

PEMANFAATAN VIDEO ANIMASI SEBAGAI SARANA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DI SEKOLAH DASAR

Lovandri Dwanda Putra*, Anggita Triana Assyifaningtyas, Miftakhul Jannah, Royhan Arya Pangestu

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

*Corresponding author email: lovandri.putra@pgsd.uad.ac.id

Article History

Received: 21 August 2024

Revised: 29 August 2024

Published: 31 August 2024

ABSTRACT

This research uses the literature review method as a means of collecting data from various previous studies. Based on the results of the research, it is shown that animation videos are effective in terms of increasing students' motivation and understanding of the subject matter. The utilisation of this media makes the learning process more interesting, interactive, and easily understood by students, especially in simplifying complex concepts. In addition, animated videos also allow for repetition of material so that students can learn at their own pace. Thus, animated videos are an effective tool to provide an improved quality of education in the digital era.

Keywords: *Animated Video, Learning Motivation, Learning Media*

Copyright © 2024, The Author(s).

How to cite: Putra, L. D., Assyifaningtyas, A. T., Jannah, M. & Pangestu R. A. (2024). PEMANFAATAN VIDEO ANIMASI SEBAGAI SARANA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DI SEKOLAH DASAR. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1616–1626. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i3.3327>



LATAR BELAKANG

Perkembangan zaman yang pesat, seperti yang kita alami sekarang, hal ini berdampak besar pada berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi pendidikan adalah kemajuan teknologi. Perkembangan teknologi sudah menjadi salah satu hal yang tidak dapat dikesampingkan dari keseharian kita, hal itu disebabkan perkembangan teknologi yang terus menerus seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan (Maryono, 2018). Kemajuan teknologi ini sangat mempengaruhi dunia pendidikan, karena materi pendidikan dan platform pembelajaran sudah berbasis teknologi. Media pendidikan berkembang bersamaan dengan lahirnya revolusi informasi dan dapat digunakan guna pembelajaran. Teknologi memungkinkan pendidik mengembangkan media pembelajaran yang efektif, kreatif, inovatif, serta menyenangkan bagi siswa dan siswi (Afrilia et al., 2022).

Video animasi adalah contoh dari sekian banyak metode media belajar yang menggunakan gambar atau objek digital guna menciptakan ilusi gerakan. Definisi lain dari video animasi adalah rangkaian gambar yang bergerak dalam jangka waktu tertentu dan menciptakan kesan gerakan. Animasi ini biasanya disertai dengan suara yang membantu pergerakan gambar, seperti suara dialog atau efek suara lainnya (Husni, 2021). Tampilan video animasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembuatnya. Pengaturan suara dan gerakan yang tepat dapat memberikan peningkatan kualitas video animasi, menjadikannya lebih menarik bagi penonton. Media ini sangat efektif dalam membantu siswa memahami materi pelajaran. Tampilan video yang bervariasi dapat menarik perhatian siswa,

membuat mereka lebih fokus dan tertarik pada proses pembelajaran. Pemanfaatan video animasi dalam pendidikan juga memungkinkan penyampaian konten yang kompleks menjadi lebih transparan dan mudah dipahami. Animasi dapat memberikan ilustrasi visual yang jelas mengenai konsep-konsep yang sulit dijelaskan hanya dengan teks atau lisan. Misalnya, dalam pelajaran sains, animasi dapat menunjukkan proses yang tidak terlihat oleh mata, seperti gerakan planet di tata surya.

Motivasi belajar adalah suatu rangkaian dorongan internal yang berasal dari dalam diri peserta didik yang memicu, mempertahankan, dan mengarahkan dalam proses belajar, sehingga mampu mencapai tujuan (Kiswoyowati, 2011). Terdapat dua jenis motivasi belajar yang dikenal dengan sebutan intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik diidentifikasi sebagai motivasi yang didapatkan dari *internal* diri siswa itu sendiri, mendorong mereka guna belajar demi kepentingan dan kebutuhannya sendiri. Sedangkan, motivasi ekstrinsik merupakan hasil dari faktor luar seperti pujian, penghargaan atau tekanan dari orang lain yang membuat siswa terlibat dalam kegiatan belajar.

Sangat penting bagi keberhasilan siswa guna mempunyai motivasi belajar. Siswa yang mempunyai dorongan serta kemauan yang kuat guna belajar akan mencapai keberhasilan belajar. Dunia pendidikan dipengaruhi secara signifikan oleh kemajuan teknologi, yang salah satunya mempengaruhi keinginan siswa guna belajar. Sangat mungkin bagi anak-anak guna menggunakan gawai sejak usia dini di era teknologi modern. Pemanfaatan gawai yang tidak terkontrol dapat menurunkan minat siswa dalam belajar,

yang menjadi masalah bagi guru. Sebagai guru, kita diharuskan guna beradaptasi dengan perkembangan zaman, termasuk teknologi. Video animasi yang digunakan selama pembelajaran berlangsung dapat menunjang motivasi belajar pada siswa, terutama pada tingkat Sekolah Dasar. Dalam teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Jean Piaget, dijelaskan bahwa anak-anak yang berada dalam rentang usia 7 hingga 11 tahun memasuki fase yang dikenal sebagai tahap operasional konkret. Pada tahap ini, kemampuan mereka guna memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak atau tidak berwujud masih sangat terbatas. Anak-anak pada fase ini cenderung lebih mudah memahami hal-hal yang konkret, yaitu sesuatu yang dapat mereka lihat, pegang, atau alami secara langsung. Keterbatasan ini membuat mereka kesulitan guna mengerti ide-ide yang memerlukan pemikiran abstrak atau logika yang lebih kompleks (Fatmawati, 2021).

Karena hal tersebut, pemanfaatan media audio visual merupakan solusi efektif guna siswa karena banyak keuntungannya. Media ini menjadikan pembelajaran lebih bermakna, beragam, menarik, dan memperkaya pengalaman belajar mereka. Selain itu, video animasi dapat digunakan guna memberikan peningkatan pemahaman siswa tentang pelajaran karena memungkinkan mereka guna menontonnya berulang kali hingga mereka benar-benar memahami konsep yang disampaikan. Selain adanya peningkatan motivasi dan minat belajar siswa, pemanfaatan video animasi juga mampu memberikan bantuan peningkatan keterampilan berpikir kritis dan kreatif mereka. Dengan menyajikan masalah atau situasi melalui animasi, siswa mampu diajak guna memiliki pola pikir

kritis serta kreatif. Mengingat tantangan pendidikan di era digital, penting bagi guru guna terus berkreasi serta mencari cara baru guna memberikan peningkatan motivasi serta minat belajar peserta didik.

Pemanfaatan video animasi pembelajaran menjadi contoh dari banyaknya *Effective methods* guna mencapai tujuan ini. Dengan menggabungkan teknologi dan metode pengajaran baru, dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih dinamis, interaktif, dan memberikan rasa senang pada siswa, sehingga dapat memupuk motivasi belajar sehingga menjadi lebih tinggi serta mampu mencapai hasil yang terbaik. Menurut Pratama & Arief (2018), media animasi sangat sesuai guna digunakan dalam proses pembelajaran karena memiliki berbagai keunggulan yang menjadikannya alat yang efektif. Tampilan visualnya yang menarik mampu menarik perhatian siswa dan membuat materi pelajaran lebih mudah dipahami. Selain itu, media animasi juga sangat mudah dimanfaatkan oleh pengajar, karena dapat dioperasikan dengan sederhana dan tidak memerlukan keterampilan teknis yang rumit. Keunggulan lain dari media ini adalah kemampuannya guna digunakan berulang kali tanpa mengalami penurunan kualitas, sehingga dapat diandalkan guna menyampaikan materi pelajaran kepada berbagai kelompok siswa secara konsisten.

Dengan video animasi, diharapkan siswa lebih termotivasi guna belajar. Animasi yang menarik dan informatif dapat menjadikan materi yang disampaikan lebih mudah dipahami. Video animasi juga dapat membantu gaya belajar visual dan auditori, yang membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan video animasi, pengulangan konten dapat dilakukan

dengan cara yang menarik. Guna memperluas pemahaman mereka, siswa dapat menonton kembali video animasi tanpa bosan. Video animasi sangat penting guna menyediakan pembelajaran yang tersedia kapan saja di mana saja, sehingga siswa dapat belajar dengan sendiri. Secara keseluruhan, video animasi memberikan peningkatan pemahaman siswa dan mendorong mereka guna belajar. Selain itu, metode tersebut juga mampu membuat proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Dengan teknologi yang berkembang terus-menerus. Karena perkembangan teknologi, potensi pemanfaatan video animasi dalam pendidikan akan semakin luas dan beragam, serta berperan penting dalam peningkatan mutu pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *literature review* sebagai metode. Menurut Bungin (2008), metode literatur adalah metode yang digunakan sebagai sarana pengumpulan data yang berfungsi guna mencari data historis. Metode literatur memungkinkan peneliti guna mengidentifikasi dan mengembangkan konsep atau metode, serta menemukan kesenjangan antara konsep dan relevansinya dengan konteks atau hasil penelitian (Rowley & Slack, 2004; Bettany-Saltikov, 2012). Metode ini memberikan gambaran lengkap tentang topik penelitian dengan menggabungkan temuan dari berbagai studi sebelumnya. Dengan begitu, peneliti dapat membuat analisis yang mendalam dan menyeluruh. *Literature review* juga membantu menemukan *trend* penelitian terbaru dan area yang masih perlu diteliti lebih lanjut, yang pada akhirnya bisa

memperkaya ilmu pengetahuan dan praktik profesional.

Dalam hal ini, peneliti harus mencari serta mendapatkan sumber informasi yang berasal dari berbagai sumber seperti artikel, jurnal ilmiah, buku, dan sumber informasi lain mengenai pemanfaatan video pembelajaran yang berfungsi guna peningkatan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. Selain itu, metode ini dapat memberikan probabilitas bagi bagi peneliti agar dapat mengidentifikasi *trend* dan perkembangan baru guna pemanfaatan video animasi sebagai media pembelajaran yang memiliki basis teknologi, dan mengeksplorasi dampaknya dalam konteks pendidikan. Dengan demikian, peneliti dapat lebih memahami seberapa efektif pemanfaatan video animasi di lingkungan pendidikan, serta mengetahui tantangan yang dihadapi dan menemukan strategi yang tepat guna mengoptimalkan pemanfaatannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan video animasi pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran. Pemanfaatan media video animasi pembelajaran membuat siswa lebih termotivasi guna belajar. Dari video animasi pembelajaran diharapkan siswa dapat memahami informasi yang disajikan yang awalnya bersifat abstrak bisa menjadi semakin jelas. Menurut Prasetya et al., (2021), desain video pembelajaran menggunakan pemilihan warna yang tepat guna menarik perhatian peserta didik, memastikan kesesuaian warna yang digunakan guna mengurangi kesalahpahaman selama proses pembelajaran, menciptakan tampilan media yang menarik guna memotivasi peserta didik, menyediakan kemudahan

pemanfaatan produk, dan menampilkan teks yang jelas pada video. Dengan demikian, pemilihan elemen desain yang tepat dalam video animasi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap efektivitas dan kualitas pembelajaran yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan pentingnya perancangan yang matang dalam menciptakan media pembelajaran yang mampu mendukung tujuan pendidikan secara optimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode eksperimen adalah jenis penelitian kuantitatif (Afrilia et al., 2022). Fokus dalam penelitian ini yaitu terdapat pada pengaruh penggunaan media pembelajaran yang memiliki basis video animasi mampu memberikan peningkatan motivasi belajar para siswa. Tujuan dari penelitian ini ialah mendapatkan hasil sehingga dapat diketahui dampak yang dipelajari siswa setelah menggunakan video animasi pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol pada kelas IV SDN Lhok Pawoh. Hasilnya menunjukkan kalau pembelajaran dengan video animasi lebih efektif, dinamis, dan menyenangkan, serta siswa lebih memahami apa yang dipelajari. Kelompok eksperimen juga mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan kelompok kontrol, hal tersebut mengindikasikan adanya peningkatan pemahaman siswa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Afrilia et al. (2022), dapat ditentukan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis video animasi sangat efektif dalam memberikan peningkatan motivasi serta pemahaman siswa di sekolah dasar, khususnya kelas IV SDN Lhok Pawoh. Hal ini terlihat jelas melalui perbandingan yang dilakukan antara dua kelompok peserta didik, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan media

video animasi dalam proses pembelajaran, dan kelompok kontrol yang tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional. Perbandingan ini bertujuan guna menilai efektivitas media video animasi dengan cara melihat perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok tersebut. Dengan demikian, dapat diukur sejauh mana media video animasi memberikan dampak positif dibandingkan dengan metode tradisional yang umumnya digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar. Rata-rata nilai skor post-test dan skor prestasi yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen, menunjukkan bahwa video animasi tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik dan interaksi menjadi lebih efektif, namun hal tersebut juga berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut Penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran adalah salah satu strategi yang sangat efektif guna memberikan peningkatan motivasi belajar serta kualitas pemahaman siswa di tingkat sekolah dasar. Dengan memanfaatkan video animasi, proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat merangsang minat siswa guna lebih aktif terlibat dalam pembelajaran. Selain itu, media ini juga membantu menyederhanakan konsep-konsep yang kompleks, menjadikannya lebih mudah dipahami oleh siswa, yang pada akhirnya dapat memberikan peningkatan hasil belajar dan memperkuat penguasaan materi.

Berdasarkan hasil penelitian (Supit, 2020) dan penelitian kuantitatif, responden, metode sampel, instrumen, validitas dan reliabilitas, metode pengumpulan data, analisis data, dan intepretasi data pada siswa kelas V di SD Advent Tikala. Guna mengetahui tingkat motivasi siswa dalam

pembelajaran menggunakan media video. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa, berada pada tingkat tinggi yaitu rata-rata sebesar = 4,76.

Artinya, dengan adanya motivasi yang kuat, siswa akan terdorong guna lebih giat dalam mengerjakan soal-soal dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Mereka akan mendedikasikan sebagian waktunya guna belajar dengan sungguh-sungguh, mengatur waktu belajarnya dengan baik, serta siap guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru, terutama mengenai topik-topik yang menarik minat mereka. Motivasi belajar ini pada dasarnya berasal dari dalam diri siswa sendiri. Dalam konteks ini, platform video, khususnya media video animasi, memainkan peran penting dalam mendukung proses belajar-mengajar dan secara signifikan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Kehadiran media video animasi membuat siswa lebih tertarik guna mengikuti pelajaran, karena penyajian materi yang visual dan dinamis membuat belajar terasa lebih menyenangkan dan menarik. Ketertarikan siswa terhadap video animasi pembelajaran ini dapat menumbuhkan motivasi belajar mereka, yang pada akhirnya akan memberikan peningkatan hasil belajar secara keseluruhan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Setiawati, 2016) berbagai metode penelitian deskriptif dan pendekatan kuantitatif digunakan di SD Ciledug 2 Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat. Penelitian ini bertujuan guna menguji dampak pemanfaatan media video animasi terhadap keberhasilan pembelajaran, peningkatan motivasi belajar, serta memberikan peningkatan kualitas proses belajar mengajar siswa. Hasil dari

penelitian ini menunjukkan bawa perbedaan rata-rata kelas A yang tidak menggunakan media video animasi pembelajaran dengan kelas B yang menggunakan media video animasi pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Penelitian (Nilai Mean)

No	Mata Pelajaran	Kelas A	Kelas B
1.	Matematika	5,25	7,92
2.	IPA	4,95	7,02
3.	IPS	6,32	8,45
4.	Bahasa Inggris	4,50	8,04

Kelas A : kelas yang tidak menggunakan media video animasi pembelajaran

Kelas B : Kelas yang menggunakan media video animasi pembelajaran

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel, tampak jelas bahwa penggunaan media video animasi sebagai alat pembelajaran memberikan dampak positif berupa peningkatan motivasi belajar pada siswa. Data tersebut menunjukkan bahwa ketika siswa belajar dengan bantuan media video animasi, mereka cenderung lebih fokus pada materi yang dipelajari dan tidak mudah merasa bosan. Media video animasi ini juga memiliki kemampuan guna mendorong siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar, karena penyajian materi yang interaktif dan menarik mampu mempertahankan perhatian mereka lebih lama dibandingkan metode konvensional. Dengan demikian, media ini tidak hanya memberikan peningkatan motivasi, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar-mengajar.

Menurut Apriliyani (2020), penelitian ini dilaksanakan di SDN 135/X Bangun Raya, yang terletak di Kecamatan Rantau Rasau, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Jambi. Penelitian ini menggunakan metode

kuantitatif dengan desain yang membandingkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen, media video animasi tentang sumber daya alam digunakan sebagai alat pembelajaran, sedangkan kelompok kontrol tetap menggunakan modul pembelajaran konvensional. Tujuan utama dari penelitian ini adalah guna mengevaluasi bagaimana penggunaan buku dan video animasi tentang sumber daya alam dapat memotivasi siswa dalam belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut. Kelompok kontrol, yang menggunakan modul pembelajaran tradisional, memiliki skor rata-rata 86.0, yang sebagian besar berada dalam kategori kurang baik. Sementara itu, kelompok eksperimen, yang belajar dengan bantuan video animasi, mencapai skor rata-rata 116.0, dengan sebagian besar siswa berada dalam kategori baik dan sangat baik.

Penelitian ini telah menguji perbandingan antara motivasi belajar siswa yang menggunakan buku dan mereka yang menggunakan video animasi sebagai media pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran media video animasi memiliki dampak yang lebih besar dalam memotivasi siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran menggunakan buku. Penggunaan video animasi dalam pembelajaran tidak hanya memberikan peningkatan minat siswa tetapi juga memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang disajikan. Dengan media video animasi, informasi yang disampaikan menjadi lebih realistis dan nyata, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi konsep-konsep yang diajarkan. Ini menjadikan video animasi

sebagai alat yang sangat efektif dalam memberikan peningkatan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Widiyasanti & Ayriza, 2018) siswa kelas V SD Gugus 02 Kec. Srandakan menggunakan model penelitian dan pengembangan dari Brog & Gall (1983:775) yang tujuannya adalah guna menghasilkan produk pendidikan, yaitu menggerakkan media pembelajaran video animasi yang layak dan efektif guna mempromosikan lebih dari sekedar motivasi diri. Pada penelitian ini diketahui bahwa media video animasi pembelajaran terbukti efektif memberikan peningkatan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh, terlihat bahwa siswa pada tingkat perkembangan ini lebih menyukai penggunaan media visual yang menarik. Pembelajaran melalui video animasi memiliki keunggulan karena mampu melibatkan indra penglihatan dan pendengaran secara bersamaan, yang sangat bermanfaat guna perkembangan intelektual siswa. Media ini mempermudah siswa dalam memperoleh pengetahuan melalui kombinasi gambar dan suara, sehingga materi menjadi lebih mudah dipahami dan diingat. Hal ini selaras dengan gagasan yang diungkapkan oleh Ormrod (2012), yang menyatakan bahwa pemodelan dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku dan motivasi siswa dalam proses belajar. Dengan kata lain, video animasi sebagai bentuk pemodelan visual dan audio dapat mendorong siswa guna lebih termotivasi dan aktif dalam belajar.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Risabethe & Astuti, 2017) pada sekolah dasar di Kecamatan Piyungan Bantul. Model yang digunakan adalah

model perkembangan menurut Borg dan Gall (1983). Penelitian ini menunjukkan dalam percobaan, di sekolah dasar satu siswa mendapatkan nilai 76 (baik) dan dua siswa lainnya mendapatkan nilai 80 dan 85 (sangat baik) dengan rata-rata 78. Ahli materi dan media menilai media video animasi layak digunakan.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media video animasi dalam pembelajaran terbukti efektif dalam memberikan peningkatan motivasi belajar serta semangat kebangsaan siswa kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini menunjukkan bahwa media video animasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Dengan adanya media ini, siswa menjadi lebih termotivasi dan tertarik guna mengikuti pelajaran, karena video animasi mampu menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Media ini tidak hanya membantu memberikan peningkatan pemahaman siswa, tetapi juga mendorong mereka guna lebih antusias dalam proses belajar-mengajar.

Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa pemanfaatan video animasi membantu siswa guna lebih mudah belajar. Menurut Rachmavita (2020), Pemanfaatan media pembelajaran video animasi dapat memberikan efek peningkatan kreativitas dan motivasi belajar pada siswa, karena penyajian yang menarik menarik membuat siswa tertarik guna berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media video animasi juga dapat memberikan peningkatan kualitas dan efektivitas pembelajaran (Ismail et al., 2017). Video animasi lebih mudah menampilkan hal-hal yang lebih kompleks dengan cara sederhana dan mudah bagi siswa guna memahami dan menangkap informasi.

Kelebihan dari pemanfaatan media video animasi adalah dapat menggabungkan elemen dari audio, teks, video, gambar dan suara yang dipadukan menjadi satu, sehingga membuat media pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa (Maulida et al., 2019). Selain itu, keuntungan dari menggunakan media video animasi yaitu dapat di upload ke media sosial seperti youtube, Instagram, facebook dan media sosial lainnya, sehingga dapat diputar ulang oleh siswa (Angela & Triadi, 2022). Hal ini dapat memberikan fleksibilitas guna siswa agar dapat memutar ulang dan mengulang materi pembelajaran sesuai kebutuhan dan memperkuat pemahaman materi, serta juga dapat mendukung pembelajaran di luar jam sekolah.

Pemanfaatan video animasi dapat menarik perhatian dan memberikan peningkatan motivasi siswa, serta dapat merangsang pemikiran siswa menjadi lebih berkesan (Harsidi, 2009). Dalam kajian literatur pemanfaatan animasi selain guna memberikan peningkatan motivasi, animasi juga membuat materi lebih mudah di ingat. Animasi juga dapat memotivasi mereka guna lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Harsidi (2009), perhatian siswa dapat dengan mudah ditarik karena ingatan siswa akan bertahan lebih lama melalui media yang dinamis. Oleh karena itu pemanfaatan media yang bersifat dinamika yang disajikan secara interaktif cenderung tersimpan lebih lama dalam ingatan.

Selain itu, pemanfaatan media video animasi berdasarkan teori dan desain pembelajaran yang efektif, topik yang disajikan secara menarik dapat mendorong siswa guna lebih memiliki kemampuan belajar yang lebih baik (Candra Dewi & Negara, 2021). Dengan memberikan materi

yang menarik, dapat menjadikan siswa antusias dalam proses belajar. Hal tersebut dapat menjadikan siswa memiliki capaian hasil belajar yang lebih baik.

KESIMPULAN

Pemanfaatan video animasi pembelajaran di sekolah dasar efektif memberikan peningkatan motivasi belajar pada siswa. Teknologi yang terus berkembang akan berdampak signifikan terhadap dunia pendidikan, sehingga memungkinkan terciptanya media pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Video animasi memiliki keunggulan dalam menyederhanakan konsep yang kompleks dan abstrak, guna membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik.

Beberapa penelitian yang disebutkan dalam artikel ini menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan bantuan video animasi menunjukkan peningkatan pemahaman dan motivasi belajar yang signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Video animasi tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga membantu mereka guna lebih memperhatikan dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Kemampuan video animasi dalam menyajikan materi secara dinamis dan interaktif, dengan elemen audio dan visual yang menarik, membuatnya lebih mudah diingat dan dipahami.

Selain itu, video animasi sendiri mudah diulang oleh siswa setiap saat, guna memperdalam pengetahuan mereka. Pemanfaatan video animasi dalam pembelajaran juga dapat memfasilitasi pembelajaran visual dan auditori, serta

mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis serta kreatif.

Berdasarkan hal tersebut, penerapan video animasi sebagai media pembelajaran merupakan kegiatan yang bersifat langsung dan kreatif guna memberikan peningkatan motivasi dan kualitas belajar siswa sekolah dasar. Teknologi tersebut telah menghasilkan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, sehingga dapat memberikan peningkatan capaian hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, L., Neviyarni, Arief, D., & Amini, R. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 710–721. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2559>
- Angela, V. F., & Triadi, D. (2022). Pemanfaatan Media Video Animasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah pada Siswa SMA Isen Mulang Palangka Raya Kalimantan Tengah. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 441–451. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i2.343>
- Apriliyani, F. (2020). Identifikasi Motivasi Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Video Animasi Tentang Sumber Daya Alam. *Integrated Science Education Journal*, 1(1), 23–29. <https://doi.org/10.37251/isej.v1i1.28>
- Bungin, B. (2008). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Kencana

- Candra Dewi, N. M. L., & Negara, I. G. A. O. (2021). Pengembangan Media Video Animasi IPA pada Pokok Bahasan Sistem Pernapasan Kelas V. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(1), 122–130.
<https://doi.org/10.23887/jeu.v9i1.32501>
- Fatmawati, N. L. (2021). Pengembangan Video Animasi Powtoon Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Usia Sekolah Dasar di Masa Pandemi. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 26(1), 65–77.
<https://doi.org/10.24090/insania.v26i1.4834>
- Guntara, Y. (2021). Normalized Gain Ukuran Keefektifan Treatment. *Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, March*, 1–3.
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.27603.40482>
- Harsidi, S. (2009). *Pemanfaatan Media Animasi Dengan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa KELAS VIII, SMPN 13 Makasar* [Universitas Negeri Semarang]. <http://www.slideshare.net/Edhybioner/s/pemanfaatan-media-animasi-dalam-model-pembelajaran-langsung-untuk-meningkatkan-hasil-belajar-biologi-siswa-kelas-viii3-smp-negeri-13-makasar>
- Husni, P., Mursyid, M., & Gusfarenie, D. (2021). *pengaruh pemanfaatan media video animasi terhadap motivasi belajar siswa madrasah tsanawiyah negeri 5 kota jambi* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Ismail, M. E., Irwan Mahazir, I., Othman, H., Amiruddin, M. H., & Ariffin, A. (2017). The use of animation video in teaching to enhance the imagination and visualization of student in engineering drawing. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 203(1).
<https://doi.org/10.1088/1757-899X/203/1/012023>
- Kiswoyowati, A. (2011). Pengaruh motivasi belajar dan kegiatan belajar siswa terhadap kecakapan hidup siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Edisi Khusus*(1), 120–126.
- Maulida, H., Ananda, R., & Solin, M. (2019). *PENGEMBANGAN MEDIA BERBASIS ANIMASI UNTUK PEMBELAJARAN TEKS NEGOSIASI PADA SISWA KELAS XI MA 1 Media Development Based on Animation for Learning Text Negotiation in Students Grade XI MA Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan Universitas Negeri Me. September*, 621–632.
- Marryono Jamun, Y. (2018). Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan. *The Journal of Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(10), 48–52.
- Maya, Y., & Saragih, E. (2021). The Utilization of Animation in the Theory of Procedure Text Writing for Vi-Grade SD Methodist-2 Medan Students. *Advances in Language and Literary Studies*, 12(2), 70.
<https://doi.org/10.7575/aiac.all.v.12n.2.p.70>
- Ormrod, J.E. 2012. *Human Learning (6th Ed.)*. Upper Saddle River: Pearson Education.
- Pratama, A., Arief, D., & Hidayati, A. (2018). *The Effect of Using Animated*

- Media Films and Entering Behavior to Narrative Writing Skill in Indonesian Language Learning Class V.* 263(Iclle), 223–228. <https://doi.org/10.2991/iclle-18.2018.37>
- Risabethe, A., & Astuti, B. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Semangat Kebangsaan Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1). <https://doi.org/10.21831/jpk.v7i1.15498>
- Setiawati, L. (2016). Penerapan Media Animasi sebagai Inovasi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan UPI*, 46–55.
- Supit, D. (2020). Hubungan Media Pembelajaran Video dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Advent Tikala. *Cogito Smart Journal*, 6(1), 73–82.
- Widiyasanti, M., & Ayriza, Y. (2018). Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.21831/jpk.v8i1.21489>